



Strategi Edukasi Pemilahan Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa SDN Darmaga I

Ahmad Fadli Syakir¹, Eva Sulastriyani², Khalishah Sajidah³, Nisa Nurul Khaida⁴, Albi Albukhori⁵, Tenny Sudjatnika⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Ahmdfadlly666@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: evaslstryni1332@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khalishahsajidah@icloud.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nisakhaida03@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: oboalbi@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tenny.sudjatnika@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar di Darmaga I, Subang, dengan memperkenalkan program pemilahan sampah. Dengan menggunakan Participatory Action Research (PAR) dan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS), proyek ini mengintegrasikan lokakarya interaktif, alat peraga visual, dan kegiatan praktis ke dalam kurikulum sekolah. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang pemilahan sampah dan perubahan positif dalam kebiasaan membuang sampah mereka. Keberhasilan program ini menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan sejak dulu dan keterlibatan masyarakat dalam mendorong praktik berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyediakan alat-alat praktis, inisiatif ini memberdayakan pelajar muda untuk menjadi penjaga lingkungan.

Kata Kunci: Lingkungan, Pemilahan, dan Sampah

Abstract

Through the implementation of a waste sorting program, this study sought to raise environmental awareness among elementary school pupils in Darmaga I, Subang. Through the use of the Community Empowerment System (SISDAMAS) and Participatory Action Research (PAR), the project incorporated interactive workshops, visual aids, and practical activities into the academic program. The findings demonstrated that students' comprehension of waste sorting had significantly increased, and their practices for disposing of waste had improved. The program's success serves as a reminder of the value of community involvement and early environmental education in promoting sustainable behaviors. This initiative

equips young learners to become environmental stewards by providing useful tools and a supportive learning environment.

Keyword: Environment, Sorting, and Waste

A. PENDAHULUAN

Lingkungan SDN Darmaga I berada dalam lingkup Dusun Salam, Desa Darmaga Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Hal tersebut membuat permasalahan sekitar lingkungan Dusun Salam berkesinambungan dengan siswa yang bersekolah di SDN Darmaga I karena mayoritas siswanya berasal dari Dusun Salam. Berdasarkan observasi yang dilakukan baik sosialisasi di lingkungan hingga wawancara dapat disimpulkan, Masyarakat di Dusun Salam sendiri masih terkendala terkait pemahaman terkait sampah baik dari pembuangan dan pengolahannya. Masyarakat hingga anak-anak memiliki pemahaman bahwa kebiasaan negatif seperti membakar sampah, membuang sampah ke Sungai merupakan hal yang lumrah untuk dilakukan. Kondisi tersebut lingkungan mengakibatkan adanya beberapa tumpukan sampah di berbagai tempat menjadi pemandangan yang umum, mencemari lingkungan, dan mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah perlu dilakukan.

Sebagai generasi muda yang peduli terhadap lingkungan, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kesadaran yang tinggi akan permasalahan sampah. Mereka menyadari bahwa sampah bukan hanya masalah kebersihan, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan. Motivasi untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah sampah mendorong peserta KKN untuk menginisiasi program edukasi pemilahan sampah, melalui program edukasi di tingkat sekolah dasar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Darmaga I sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai lingkungan dan membentuk kebiasaan positif sejak usia dini. Anak-anak pada usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan kognitif yang penting, di mana mereka mulai memahami konsep-konsep abstrak dan membangun dasar-dasar perilaku mereka di masa depan. Oleh karena itu, penerapan program edukasi pemilahan sampah di sekolah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun kesadaran lingkungan pada anak-anak.

Berdasarkan berbagai permasalahan, penerapan program edukasi pemilahan sampah di sekolah dilakukan sebagai langkah awal yang efektif dalam membangun kesadaran lingkungan pada anak-anak. Rancangan program ini memberikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik, mengurangi produksi sampah, serta memanfaatkan sebuah barang yang dimiliki oleh mereka di rumahnya sebagai tempat makanan untuk membawa bekal ke sekolah. Program ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, termasuk kegiatan praktik langsung, permainan edukatif, dan proyek kelompok. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya pemilahan sampah, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembuatan plang edukasi pemilahan sampah di sekolah dasar bukan hanya sekadar menambah fasilitas pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perilaku ramah lingkungan. Anak-anak usia sekolah dasar lebih cenderung memahami dan mengingat informasi yang disampaikan secara visual. Oleh karena itu, plang edukasi yang menarik dan mudah dipahami akan membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemilahan sampah dan mengurangi dampak negatif sampah bagi lingkungan. Edukasi melalui pembuatan plang ini juga melibatkan peran guru, orang tua, dan komunitas sekolah untuk memberikan dukungan dan contoh nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan adanya plang edukasi di lingkungan sekolah, diharapkan dapat tercipta budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan di kalangan siswa dan seluruh komunitas sekolah.

Selain itu, program ini juga melibatkan peran guru, orang tua, dan komunitas sekolah dalam mendukung pelaksanaan edukasi yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Tujuan akhir dari program ini adalah untuk menciptakan generasi muda yang lebih sadar lingkungan dan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan secara luas. Program edukasi pembuatan plang edukasi pemilahan sampah di SDN Darmaga 1 ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Program ini juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah, siswa, dan komunitas dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Hasil penelitian terdahulu terkait pemilahan sampah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sifaun Nazyiah, Dkk (2021), "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*. Pendidikan karakter perlu disiapkan sejak dini, mulai dari jenjang sekolah dasar. Potret kepedulian siswa sekolah dasar pada lingkungan perlu mendapatkan perhatian untuk mempersiapkan generasi unggul di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan hambatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan. Hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan dan sekaligus perbedaan. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti terkait edukasi peduli lingkungan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi edukasi pemilahan sampah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa SDN Darmaga I.

Teori pada kegiatan edukasi ini yaitu teori pendidikan lingkungan Willian Stapp dengan bertujuan untuk menekankan pada pengembangan kesadaran, sikap, keterampilan, dan partisipasi aktif siswa dalam memecahkan masalah lingkungan. Fokus dari teori ini adalah mengajak peserta didik untuk memahami lingkungan, mengeksplorasi masalah-masalah lingkungan, dan berpartisipasi dalam solusi yang

berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menciptakan warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mampu membuat keputusan yang berdampak positif bagi lingkungan di sekitar mereka. Memulai dengan sesi pengenalan mengenai pentingnya pemilahan sampah untuk lingkungan. Menggunakan video, gambar, dan cerita tentang dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan. Mengajarkan kepada siswa tentang jenis-jenis sampah (organik, anorganik, dan berbahaya) dan cara pemilahan yang benar (Purnaningtyas & Fauziati, 2022). Mendorong siswa untuk merasakan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan menerapkan teori pendidikan lingkungan William Stapp ini, SDN Darmaga 1 dapat mengembangkan program pemilahan sampah yang efektif dan berkelanjutan, melibatkan siswa secara aktif dalam menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan di sekitar mereka.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian berbasis riset yang dilakukan mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Kelompok 434 menggunakan metode Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yaitu sebuah model pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan bentuk pengabdian berbasis Pemberdayaan yang melibatkan kerja sama antara fasilitator yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. Model dikembangkan sebagai kerangka kerja pelaksanaan KKN dalam menilai situasi dan kondisi masyarakat dan membangun rencana kerja (Sururie, 2020). Metode lainnya adalah *Participatory Action Research* (PAR), salah satu paradigma penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menitikberatkan pada partisipasi kolaboratif sejumlah elemen masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan, merencanakan aksi, melaksanakan tahap-tahap aksi, memonitor dan mengevaluasi hasilnya (Chotimah & Sutaman, 2020). Perubahan dari ruang lingkup keluarga, teman sebaya dan lingkungan para siswa dimana terbentuk kesadaran dalam membuang sampah melakukan pemilahan terlebih dahulu (Yulistina Nur DS et al., 2023). Adapun proses *participatory action research* melibatkan lima tahapan utama sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah

Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pengabdian berbasis riset ini adalah kajian awal terhadap suatu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di Kampung Salam. Observasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah. Kemudian observasi dilakukan dengan cara kunjungan dan pengamatan secara langsung.

b. Pengumpulan Data dari hasil observasi dan wawancara

Setelah tahap ini dilaksanakan didapatkan intisari yang dapat dianalisis yaitu, Kurangnya kegiatan pemilahan sampah baik sampah organic maupun sampah anorganik di beberapa tingkat sekolah dasar, Belum tersedianya tempat pemilahan sampah organic dan anorganik di beberapa tingkat sekolah dasar, dan Kurangnya pemahaman atau edukasi pengelolaan sampah organic dan anorganik.

c. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan setelah mendapatkan gambaran terkait permasalahan yang ditemukan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata di desa Darmaga tepatnya di SDN Darmaga I. Adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam memahami dan cara memilah sampah dengan tepat. Walaupun di sekolah tersebut terdapat beberapa tempat sampah yang berwarna dan informasi yang memadai masih memiliki keterbatasan. Sehingga kurang adanya kebiasaan yang terstruktur di sekolah yang mendorong pemilahan sampah secara konsisten. Selain faktor tersebut dalam lingkungan SDN Darmaga I memiliki rendahnya kesadaran lingkungan baik dari siswa, pihak sekolah, dan juga peran orang tua di dalam keluarga. Adapun langkah strategis dalam pelaksanaan edukasi tersebut diantaranya yaitu mengadakan survei sederhana antara peserta KKN 434, siswa dan juga para guru dalam memahami pengetahuan dasar mereka terkait pemilahan sampah dan juga melakukan observasi langsung terkait perilaku siswa dalam membuang sampah di area sekolah. Dengan strategi untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan membuat plang edukasi waktu terurai sampah, serta adanya penayangan video animasi terkait pentingnya pemilahan sampah.

d. Tindakan

untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dan untuk memecahkannya, mahasiswa KKN melakukan tindakan dengan mengadakannya kegiatan sosialisasi bersama dengan anak-anak SDN Darmaga I. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa dan siswi SDN Darmaga I dari kelas satu sampai kelas 6 serta beberapa guru mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 10 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB dengan diikuti lebih dari 100 orang siswa. Mereka mengikuti kegiatan tersebut dari awal sampai akhir dengan khidmat. Dalam kegiatan tersebut terdapat penayangan video edukasi terkait pentingnya pemilahan sampah. Dalam penayangan video tersebut dipandu oleh salah satu anggota kelompok 434. Video tersebut terdiri dari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kepedulian menjaga lingkungan, dan bagaimana cara memilah dan mengelola sampah organic maupun anorganik. Selain hal itu anak-anak juga di edukasi terkait pentingnya mengurangi penggunaan sampah plastik seperti halnya mengurangi konsumsi es yang dijual dengan menggunakan plastik diganti dengan penggunaan *tumbler* dalam membawa minum ke sekolah, dan juga menggunakan tempat makan untuk membawa bekal ke sekolah. Hal tersebut dapat menjadi pembiasaan pada anak-anak dengan melibatkan peran orang tua dan guru agar hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan dan dapat mengurangi pengkonsumsian yang lebih sehat.

e. Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi ini yaitu kegiatan refleksi dan evaluasi semua kegiatan yang sudah dilaksanakan berdasarkan standar capaian yang telah ditetapkan.

Kegiatan sosialisasi perihal pemilahan sampah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut, dengan dimulai dari Survei lingkungan SDN Darmaga I bermaksud untuk mencermati suasana serta kondisi masyarakat yang direncanakan selaku subjek sasaran kegiatan. Selanjutnya koordinasi dengan pihak kepala sekolah Sekolah dan bagian kesiswaan SDN Darmaga I untuk memastikan perjanjian waktu serta kelas mana penerapan konseling tata cara pemilahan sampah organik dan anorganik. Hingga pelaksanaan sosialisasi yang dimaksudkan untuk memberikan

pengetahuan mengenai serangkaian konsep penerapan pemilahan sampah yang disampaikan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Darmaga I yang akan mengikuti penyuluhan dengan rangkaian kegiatan mencakup, Ceramah, yaitu dengan menguraikan materi analisis sampah kategori sampah organik serta anorganik serta asal usul sampah tersebut, pembuangan sampah serupa dengan kategori serta akibat pembuangan sampah sembarangan baik itu di lingkungan sekitar dan dampak pada kesehatan. Kegiatan berlanjut Penayangan film yaitu dengan cara menayangkan tontonan/ video animasi yang menjelaskan mengenai dampak asal usul, hingga cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Simulasi atau peragaan adalah pemberian ilustrasi dengan cara langsung pembuangan sampah organik dan anorganik berdasarkan dengan jenis sampah yang ada serta adanya media edukasi bahwa tiap-tiap jenis sampah memiliki waktu terurai yang berbeda bahkan ada yang tidak akan pernah terurai secara alami. Guna memastikan pemahaman sampai kepada siswa SDN Darmaga I peserta KKN juga melakukan program Pembiasaan, dengan teknis mengingatkan kepada siswa untuk selalu menjaga lingkungan, salah satu cara nya yakni membawa tumbler dan tempat makan ramah lingkungan dari rumah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dengan cara melakukan wawancara tentang apa masalah dan kendala yang ada di sekolah dan mengobservasi kondisi sekolah. Kemudian tim melihat kondisi lingkungan sekolah yang masih terdapat banyak sampah. Maka Mahasiswa KKN memutuskan untuk membuat program tersebut. Mahasiswa KKN juga mempersiapkan materi tentang pemilahan sampah, dalam persiapan ini Mahasiswa KKN menyediakan alat yang nantinya akan digunakan oleh siswa serta materi yang mendukung pembelajaran siswa. Mahasiswa KKN melakukan diskusi Bersama tenaga pendidik mengenai masalah yang dihadapi serta mengusulkan program-program yang menjadi solusi terkait dengan masalah yang sedang dihadapi.

Kemudian, Mahasiswa KKN menentukan program kerja yang akan dilakukan. Dalam tahap ini Mahasiswa KKN merancang materi tentang pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Darmaga 01 Desa Darmaga Kabupaten Subang, menentukan sketsa gambar hiasan tempat sampah. Susunan kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari kegiatan memilah sampah untuk semua kelas, pembelajaran pemilahan sampah dan lalu Mahasiswa KKN juga membuat plang edukasi pentunjuk sampah yang dapat terurai beserta tahun lamanya terurai dan yang tidak dapat terurai.

Mahasiswa KKN melaksanakan program dengan mengajak seluruh siswa/i untuk mengambil sampah yang ada di area sekolah setiap pagi sebelum memasuki kelas dan membawa tempat makan dan minum sendiri. Kemudian Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi pengenalan sampah serta dampak buruk dari membuang sampah sembarangan kepada siswa/i Siswa SD. Sosialisasi pemilahan sampah dilaksanakan 10 Agustus 2024 dengan ceramah, penayangan video yang mendapat beragam respon dari siswa serta program pembiasaan membawa tempat minum dan alat makan dari rumah sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi.

Setelah selesai dalam melaksanakan program kerja, Mahasiswa KKN juga mengundang guru dan kepala sekolah untuk memberikan masukan serta saran dalam pelaksanaan terkait dengan program kerja ini. Mahasiswa KKN mendapat banyak apresiasi dari dewan guru atas program kerja yang dilakukan karena mampu mengajak siswa/i dalam membuang sampah dan memilah sampah pada tempatnya serta menjaga lingkungan yang bersih, program kerja telah terlaksana dengan baik, berdampak positif bagi sekolah serta permasalahan yang dalam hal ini adalah SDN Darmaga 01 dapat terselesaikan dengan program kerja yang sudah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan observasi terhadap lingkungan serta koordinasi dengan pihak sekolah. Tentunya kegiatan ini dipilih karena memiliki kebermanfaatan yang besar. Para siswa SDN Darmaga I yang mayoritas tinggal di Kp. Salam RW 01, Desa Darmaga diberikan pemahaman sejak dini untuk mengurangi sampah serta memilahnya agar sesuai dengan kategori sampah yang ada.

Kegiatan Edukasi pemilahan sampah di SDN Darmaga I dilakukan oleh kelompok 434 KKN UIN Sunan Gunung Djati mendapatkan beragam respon dari siswa mulai dari penuh perhatian, tidak menyimak, dan mudah terdistraksi. Siswa yang menyimak dengan penuh perhatian banyak terfokus dengan tayangan audio-visual lewat animasi video yang ditampilkan. Siswa yang tidak menyimak mayoritas adalah siswa kelas satu hingga tiga yang belum memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Sedangkan siswa yang mudah terdistraksi dipengaruhi oleh ajakan obrolan teman, makanan, hingga mudah bosannya siswa ketika diharuskan menyimak dan berdiam di satu tempat tanpa melakukan aktivitas apa pun.

Perubahan positif juga ditunjukkan para siswa SDN Darmaga I, pada saat jam istirahat berlangsung mereka membuang sampah pada tempatnya dengan memastikan sampah basah dan sisa makanan tidak dibuang secara langsung dalam satu tempat yang sama.

Kegiatan sosialisasi sendiri dihadiri 109 siswa yang mayoritas dihadiri siswa kelas tiga dan empat. Para pengajar di SDN Darmaga I juga hadir dalam sosialisasi. Setelah sosialisasi peserta KKN juga memulai program peduli lingkungan di kelas tiga, dengan capaian tujuh orang siswa mengikuti pembiasaan membawa alat minum *tumbler* dan kotak bekal makanan ke sekolah.



Gambar 1. Pembiasaan membawa alat makan dan minum di kelas 3

Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah karena kegiatan ini memotivasi siswa untuk menerapkan kepedulian terhadap lingkungan di kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN Darmaga I "kami mendukung segala bentuk kegiatan dari KKN yang positif serta memberikan edukasi kepada para siswa, respon para siswa juga bagus antusias". Meskipun kegiatan pembiasaan hanya berhasil terlaksana di kelas 3 SDN Darmaga I, kedepannya diharapkan bisa menjangkau keseluruhan siswa hingga warga sekolah.

2. Pembahasan

Kegiatan edukasi pilah sampah memberikan edukasi bagaimana sampah dipilah, beragam jenis sampah seperti organik anorganik, serta sampah bahan-bahan berbahaya (B3). Fokus pembahasan dalam cara memilah sampah disampaikan dengan sederhana agar memudahkan siswa dalam memahami dan mengingatnya. Cara memilah sampah yang disampaikan yakni siapkan tempat sampah terpisah, pilah sampah sebelum dibuang, dan ajak sesama teman untuk membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 2 dan 3. Penyampaian materi sosialisasi

Bukan hanya melalui ceramah, sosialisasi juga memanfaatkan media visual berupa animasi video yang disaksikan oleh siswa kelas 1 hingga 6 SDN Darmaga I. Media animasi video sendiri memberikan attensi lebih bagi peserta dalam memerhatikan tayangan yang tengah berlangsung. Hal ini juga difungsikan agar edukasi terkait kepedulian lingkungan bisa lebih dipahami siswa.



Gambar 4 dan 5. Penayangan animasi video edukasi

Pelaksanaan sosialisasi ditutup dengan penyerahan plang edukasi wakru terurai sampah. Media ini dipilih peserta KKN karena penyampaian pesan yang informatif namun tidak memerlukan banyak alat dan bahan. Esensi kepedulian diperlihatkan dengan mengingatkan waktu yang dibutuhkan setiap jenis sampah untuk terurai. Pesan yang dimaksud adalah mengurangi penggunaan bungkus makanan, minuman hingga rokok yang memerlukan waktu mulai dari 5 tahun hingga tidak akan pernah terurai secara alami dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Plang Edukasi Waktu Terurai Sampah

Bentuk implementasi dalam keseharian siswa SDN Darmaga I, coba diupayakan oleh Kelompok KKN 434 dengan melakukan pembiasaan terhadap siswa Kelas 3 dengan membawa alat minum *tumbler* serta bekal makanan dari Rumah untuk mengurangi penggunaan sampah plastik ketika di Sekolah. Sementara itu, SDN Darmaga juga mampu bersinergi terhadap program pembiasaan ini karen tersedia air minum galon di setiap ruang kelas.

Melalui edukasi yang informatif namun sederhana, serta praktik langsung membuat sosialisasi pemilahan yang dilakukan peserta KKN bukan hanya sebagai bentuk penyampaian materi. Namun, bentuk upaya perubahan pemahaman kepada generasi muda di Dusun Salam usia Sekolah Dasar (SD) dengan harapan membawa perubahan positif bagi lingkungan sekitar.

E. PENUTUP

Edukasi terkait pemilahan sampah penting untuk diketahui secara dini melalui strategi seperti penyampaian materi yang informatif serta sederhana. Bentuk tayangan animasi dapat membuat perhatian siswa akan pemilahan sampah meningkat. Strategi sosialisasi juga memerlukan beragam *games* agar para siswa bisa terus fokus dan memahami pesan yang disampaikan secara maksimal. Namun tak cukup sampai sosialisasi diperlukan media dalam hal ini adanya plang edukasi dan pembiasaan dalam kegiatan, agar kedepannya menjadi kebiasaan bukan hanya di sekolah namun dalam kegiatan sehari-hari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak di SDN Darmaga I yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, pembiasaan dalam pengabdian KKN 434. Kesempatan yang sangat berharga sehingga kami bisa melaksanakan setiap tahapan

pengabdian dalam Strategi Edukasi Pemilahan Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa SDN Darmaga I

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Kahfi, A. (2017). Overview of Waste Management. *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law*, 4(1), 12.
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2020). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.43>
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Purnaningtyas, A., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura pada Pembiasaan Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2418–2425. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2275>
- Ramdhani Wahyu Sururie, Rohmanur Aziz, Muttaqin Wisnu Uriawan, Zulqiah , Yadi Mardiansyah, F. (1980). *Model KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*.
- Taufik, A., & Maulana, M. F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 68–73. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7898>
- Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55–61. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuapanpengabdian.v5i2.5788>